

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai daya tarik pariwisata yang besar. Hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis pariwisata, khususnya hotel. Ada berbagai macam hotel dari kelas bawah sampai dengan kelas bintang lima. Maraknya industri perhotelan ini telah membawa konsekuensi terjadinya persaingan yang ketat dinatara hotel yang ada.

Berbagai strategi dapat dipilih dan diterapka oleh para pengelola hotel agar mampu bersaing dan terus berkembang sejalan dengan tuntutan konsumen. Di dalam menjalankan sebuah hotel, seperti halnya menjalankan bisnis yang lain, selalu berhubungan dengan pengelolaan uang. Untuk menghasilkan dan mengelola uang, hotel harus mendapatkan laba yang cukup agar dapat tetap bertahan dalam bisnis tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian mengenai Peranan Analisis Break Even Point dalam Perencanaan Penjualan dan Laba. Penelitian ini dilakukan di Samsara Hotel Bali.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode peneltian deskriptif analisis, yaitu metode yang mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian menarik kesimpulan dan membuat saran.

Untuk melakukan analisis break even point, diperlukan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipergunakan adalah laporan laba rugi Samsara hotel tahun 2006.

Dari data laporan keuangan yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis break even point. Break even point ditentukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu persamaan dan grafik. Penentuan impas dengan teknik persamaan dilakukan dengan mendasarkan pada persamaan pendapatan sama dengan biaya ditambah laba. Sedangkan pendekatan grafik dilakukan dengan cara mencari titik potong antara garis pendapatan penjualan dan garis biaya dalam satu grafik.

Break even point Samsara hotel, dimana hotel tidak menghasilkan laba dan juga tidak mengalami kerugian adalah pada Rp. 16.909.090,91 atau Rp. 16.909.100 (dibulatkan) serta pada 34,96503497 atau 35 (dibulatkan) kamar hotel terjual. Dimana titik break even Samsara hotel tercapai pada tingkat penjualan 17,5% dari penjualan pada tahun 2006.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, untuk meningkatkan laba, selain menekan atau mengurangi biaya, dapat juga dilakukan dengan menaikkan volume penjualan atau pun harga jual.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Hotel.....	9
2.1.1. Pengertian Hotel.....	9
2.1.2 Jasa dan Fasilitas Hotel.....	9
2.1.3 Jenis-jenis Hotel.....	10
2.1.4 Pembagian Hotel Menurut Luas Pasar yang Dilayani	11
2.1.5 Segmentasi Perhotelan.....	12
2.2 Analisis Break Even Point.....	14
2.2.1 Pengertian Break Even Point.....	14

2.2.2 Analisis Break Even Point.....	14
2.2.3 Margin of Safety.....	16
2.2.4 Asumsi dari Analisis Break Even Point.....	17
2.2.5 Manfaat Analisis Break Even Point.....	20
2.2.6 Perhitungan Break Even Point.....	21
2.2.6.1 Pendekatan Teknik Persamaan.....	21
2.2.6.2 Pendekatan Grafik.....	24
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	28
3.1 Objek Penelitian.....	28
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.2 Sejarah Perusahaan.....	28
3.1.3 Produk yang Dipasarkan.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Laporan Keuangan Samsara Hotel.....	33
4.2 Perhitungan Break Even Point.....	36
4.3 Pembahasan Penelitian.....	40
4.3.1 Pengaruh Perubahan Biaya Variabel terhadap Break Even.....	40
4.3.2 Pengaruh Perubahan Biaya Tetap terhadap Break Even.....	43
4.3.3 Pengaruh Perubahan Volume Penjualan terhadap	

Break Even.....	45
4.3.4 Pengaruh Perubahan Harga Jual Terhadap Break Even.....	47
4.4 Perhitungan Margin of Safety.....	50
4.5 Perhitungan tingkat penjualan dalam mencapai laba yang dianggarkan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I

LAMPIRAN II

LAMPIRAN III

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

No Tabel	Teks	Halaman
1.1	Room Occupancy Rate of Classified Hotel in Ten Main Tourism Province Destination, 2005.....	3
	Tarif Kamar Per Season.....	29, 33